BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk budaya religius yang terlaksana di MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo terdiri dari 13 bentuk, seperti 3S (Senyum, Salam, Sapa), Doa sebelum dan sesudah pembelajaran, BTQ (Baca Tulis Qur'an), Shalat dhuha, shalat hajat, mengaji kitab, istighosah, doa dan dzikir, shalat dhuhur berjamaah, shalat jum'at, kegiatan keputrian, kegiatan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), dan infaq. Dari 13 bentuk budaya religius tersebut terdapat suatu media atau sarana yang dapat membentuk akhlak, diantaranya adalah: shalat, senyum, salam dan sapa, doa dan dzikir, belajar al-Qur'an, mengaji kitab, PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) dan infaq.
2. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan kesimpulan: (a) kesucian jiwa siswa, terimplementasi dalam wujud budaya religius shalat dhuha dan shalat hajat, shalat dhuhur berjamaah, doa dan dzikir, istighosah, yasin dan tahlil, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan shalat jum'at. (b) perilaku sosial siswa sebagai muslim, terimplementasi dalam wujud budaya religius 3S (Senyum, salam dan sapa), dan infaq. (c) pemikiran religius siswa, terimplementasi dalam wujud budaya religius mengaji kitab, kegiatan keputrian, dan BTQ (Baca Tulis Qur'an). (d) konsep diri siswa sebagai Muslim, terimplementasi dalam wujud budaya religius PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) seperti 1 Muharram, pondok ramadhan, dan isra' mi'raj.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Saran dari penulis agar implementasi budaya religius berjalan dengan baik, maka pihak sekolah harus lebih tegas memberikan sanksi pada para pelanggar kebijakan yang telah dibuat terkait budaya religius. Selain itu, perlu adanya kontrol guru untuk lebih mendisiplinkan siswa pada saat budaya religius diimplementasikan. Dan perlu keterlibatan semua warga sekolah, tidak hanya mengandalkan guru-guru yang bertugas saja. Karena keteladanan guru maupun warga sekolah lainnya sangat penting dalam implementasi budaya religius di sekolah.

Untuk lebih baiknya dalam implementasi budaya religius, mungkin perlu kiranya pihak madrasah lebih banyak memajang kaligrafi atau lafadz-lafadz arab di lingkungan sekolah. Selain itu, pihak sekolah mungkin perlu memberikan penghargaan berupa sertifikat atau sebagainya kepada para siswa yang telah melakukan akhlak terpuji, seperti menemukan dompet siswa lain, kemudian menyerahkan kepada pemilik aslinya. Hal ini sebagai motivasi bagi para siswa untuk selalu berperilaku baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id